**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tempat dan Waktu penelitian**
2. **Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kantor BADAN PUSAT STATISTIK Kota Serang-Banten, penelitian ini difokuskan pada pengelolaan surat masuk dan surat keluar sampai pengolahaan pengarsipan. Penelitian ini diawali dengan permohonan izin melakukan penelitian di kantor BPS tersebut. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jam kerja di kantor BPS, karena pengelolaan surat masuk memerlukan waktu untuk memproses surat masuk dan surat keluar sampai pengarsipan.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama tiga bulan di kantor Badan Pusat Statistik (BPS) Kota serang yaitu dimulai pada

Tabel 3.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No  | kegiatan | waktu |
| 2018 | 2019 |
| Jun  | Jul  | Ags  | Sept  | Okt  | Nov  | Des  | Jan  | Feb  |
| 1.  | Pengajuan judul dan penetapan varable |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2.  | Bahan- bahan literature |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pembuatan proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Pelaksanaan penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5.  | Pengumpulan data dan penyelesaian skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Sidang skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Metode Penelitian**

Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.[[1]](#footnote-1)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.[[2]](#footnote-2)

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang betujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel yang bisa di jelaskan baik angka maupun kata-kata. Sedangkan metode pendekatan yang di pakai dalam skripsi ini adalah pendekatan kulitatif, yaitu penelitain dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya mengunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, analisis isi dan metode pengumpulan data yang lainnya untuk menyajikan respon dan prilaku objek. Berkaitan dengan metode kualitatif, menurut moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya prilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[[3]](#footnote-3)

Penelitain kualitatif mempunyai tempat tersendiri dalam bidang pendidikan, mengingat sifat dan hakikat pendidikan sebagi proses sadar tujuan dalam meningkatkan kualitas manusia dan kualitas hidupnya sebagia manusia yang berbudaya. Bidang kajian penelitian kualitaitif dalam pendidikan berkenaan dengan suatu proses dan kegiatan yang memungkinkan terjadi nya interaksi antara manusia dan atau interaksi manusia dengan lingkungannya, seoerti proses pengajaran sekolah dengan masyarakat, upaya pengembangan tugas propesi guru dan lain-lain.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini memfokuskan pembahasan mengenai pengimplementasian tata persuratan dinas khususnya melakukan penanganan surat masuk dari awal penerimaan surat hingga penyimpanan surat tersebut.

Di dalam pembahasan ini peneliti melakukan wawancara dengan pegawai yang mengelola persuratan, dengan menggunakan data yang ada sehingga peneliti mampu mengembangkan apa saja kendala yang dialami oleh pegawai pengelola surat. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara melakukan observasi langsung ke tempat dengan menggunakan data-data yang valid.

Selain itu menurut Badri Munir, administrasi perkantoran modern dapat didefinisikan sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengorganisasian pekerjaan kantor, serta menggerakan mereka yang melaksanakannya agar mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Serta penerapan fungsi-fungsi manajemen pada sarana dan sumberdaya kantor untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, dengan cara memberdayakan pegawai sebaik-baiknya, menggunakan mesin dan perlengkapan dengan tepat, menggunakan metode yang paling baik, dan memberikan lingkungan yang kondusif. [[4]](#footnote-4)Maka dari itu metode yang digunakan dalam penelitian ini berguna bagi pegawai karena dapat membantu pegawai dalam bekerja.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**
	* + 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Pada metidologi penelitian disebutkan berapa jumlah sesuai dengan data yang ada dilokasi penelitian. Menurut penelitian oleh sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kulaitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[5]](#footnote-5)

Dalam buku prosedur penelitian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitianya juga disebut studi populasi atau studi sensus.[[6]](#footnote-6)

Dalam penelitian kualitatif, orang-orang yang menjadi sumber data disebut informan atau responden. Informasi yang diteliti adalah mereka yang betul-betul mengetahui, memahami, menguasai serta bertanggung jawab atas informasi yang diberikan terkait dengan masalah yang diteliti.

* + - 1. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dijelaskan dalam buku metode penelitian oleh sugiyono, menurut suharsimi arikunto subyek penelitian adalah benda, hal, atau organisasi tempat data atau variable penelitian yang dipermasalahkan.[[7]](#footnote-7)

Adapun pendapat arikunto menjelaskan bahwa sampel adalah sebagai wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil peneliti sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.[[8]](#footnote-8)

Sebagai sumber data yang diperlukan adalah kepala BPS kota serang, Tata usaha, Koordinator Statistik Kecamatan, dan bagian sosial BPS kota serang dengan jumlah yang disesuaikan dengan kecukupan data, karena dalam penelitian kualitatif, pemilihan objek/responden akan berkembang terus sesuai dengan kebutuhan.

1. **Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**
2. Instrumen

 Instrumen penelitian adalah Merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Instrumen sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode. Menyusun instrumen penelitian dapt dilakukan peneliti jika peneliti telah memahami benar penelitiannya. Pemahaman terhadap variabel atau hubungan antar variabel merupakan modal penting bagi peneliti agar dapat menjabarkan menjadi sub variabel, indikator, deskriptor dan butir-butir instrumennya..

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti harus “divalidasi”. Validasi terhadap peneliti, meliputi; pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logiknya.

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara dalam pengumpulan data penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah :

* 1. Wawancara Mendalam (*indepth Interview*)

 Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

* 1. Observasi

 Menurut burhan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan panca indra lainya. Dalam melaksanakan pengamataan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subyek peneliti.

* 1. Dokumentasi

 Metode ini adalah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenal hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, norulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.[[9]](#footnote-9)

1. Analisis Data

Analisa dalam penelitian kuantitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Miles and huberman dalam sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display,* dan *conclusion drawing/verification.*

* + 1. *Data reduction* (reduksi data)

 Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit.

* + 1. *Data display* (display data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, *flowchart,* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif

* + 1. *Conclusing drawing/verification* (Simpulan dan verifikasi)

 Langkah ketiga dalam analisis/pengolahan data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Dengan demikian, simpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.[[10]](#footnote-10)

1. Uji keabsahan data

 Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validityas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibitas), dan *confirmability* (objektivitas).

1. *Credibility*

 Uji *credibility* (kredibilitas) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

1. Memperpanjang waktu keikutsertaan

 Dalam rangka memperjang waktu keikutsertaan dengan responden atau sumber data, peneliti berusaha untuk meningkatkan frekuensi pertemuan dan menggunakan waktu seefesien mungkin. Untuk itu peneliti berusaha menghadiri acara rapat, dan mengikuti berbagai kegiatan lain yang menunjang pada penelitian.

1. Melakukan pengamatan secara seksama

 Pengamatan secara seksama dilaksanakan untuk menemukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan situasi yang diteliti, secara lebih cermat, teliti dan mendalam. Hal tersebut berkaitan dengan ciri-ciri atau unsur yang spesifik sesuai dengan situasi permasalahan yang diteliti.

1. Triangulasi

 Triangulasi adalah salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber dengan pendekatan yang berbeda, untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang telah terkumpul.[[11]](#footnote-11)

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi pengumpulan data, dan waktu:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*memberchek*) dengan tiga sumber.

1. Triangulasi Teknik

 Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibiltas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

1. Triangulasi waktu

 Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[[12]](#footnote-12)

1. Mengupayakan referensi yang cukup

 Referensi yang digunakan akan menggambarkan kualitas suatu penelitian, karena untuk meningkatkan keabsahan informasi perlu ditunjang oleh informasi yang lengkap, baik dari media cetak maupun media elektronik. Mengupayakan referensi yang cukup adalah menyediakan semaksimal mungkin sumber data dari media cetak (buku, jurnal, majalah, Koran, makalah, kertas, kerja, dan brosur), media elektronik (alat rekam), serta realitas di lapangan seperti catatan observasi dan photo dokumentasi[[13]](#footnote-13)

1. Mengadakan *member check*

 *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

1. *Transferability*

 *Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

 Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda situasi social yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggung jawabkan.

1. *Dependability*

 Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menetukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

1. *Confirmability*

 Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability.*

 Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan[[14]](#footnote-14)

1. Darwyansyah, *Metode Penelitan kualitatif dan kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), 43. [↑](#footnote-ref-1)
2. Darwyansyah, *Metode Penelitan kualitatif dan kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017) , 43. [↑](#footnote-ref-2)
3. Darwyansyah, *Metode Penelitan kualitatif dan kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), 44. [↑](#footnote-ref-3)
4. Darwyansyah, *Metode Penelitan kualitatif dan kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017), 11 [↑](#footnote-ref-4)
5. Darwyansyah, *Metode Penelitan Kualitatif Dan Kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017) , 45. [↑](#footnote-ref-5)
6. Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2014), 172. [↑](#footnote-ref-6)
7. Darwyansyah, *Metode Penelitan Kualitatif Dan Kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017, 46. [↑](#footnote-ref-7)
8. Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2014), 174. [↑](#footnote-ref-8)
9. Darwyansyah, *Metode Penelitan Kualitatif Dan Kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017) , 47,48. [↑](#footnote-ref-9)
10. Darwyansyah, *Metode Penelitan Kualitatif Dan Kuantitati* (Jakarta : Haja Mandiri, 2017) , 52,53. [↑](#footnote-ref-10)
11. Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 55-56. [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 273. [↑](#footnote-ref-12)
13. Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif,* (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 56. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Cv. Alfabeta, 2010), 274-276. [↑](#footnote-ref-14)